

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak ahli telah memberikan definisi tentang bahasa. Namun, secara umum, bahasa dipahami sebagai instrumen komunikasi manusia yang juga berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Edwar Sapir mengatakan bahwa *language is a purely human and instinctive method of communicating ideas, emotions, and desires system of voluntarily produced symbols*, yaitu kegiatan komunikasi manusia dalam mengungkapkan ide, emosi dan perasaan secara terstruktur. Menurut Bloomfield & Sapir (2017), bahasa didefinisikan sebagai sistem simbol bunyi yang bersifat arbitrer, dan difungsikan sebagai alat interaksi serta komunikasi antaranggota masyarakat. Selain itu, bahasa juga menjadi identitas bagi individu maupun suatu bangsa.

Salah satu komponen mendasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kosakata (mufrodad). Kosakata merupakan kumpulan kata yang menjadi dasar dari suatu bahasa dan menjadi unsur penting dalam keterampilan berbahasa. Menurut Hornby yang dikutip Mahyudin & Alihsan (2023), kosakata dapat diartikan sebagai: (1) daftar kata dalam suatu buku yang disertai dengan definisi atau terjemahannya, dan (2) keseluruhan jumlah kata yang membentuk suatu bahasa.

Penguasaan kosakata (mufradat) merupakan aspek dasar yang sangat menentukan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, baik pada aspek *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), maupun *kitabah* (menulis). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, menyusun kalimat, maupun mengekspresikan ide dalam bahasa Arab secara aktif (Tarigan, 2017). Oleh sebab itu, pembelajaran *mufradat* perlu dirancang secara menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran kosakata di berbagai lembaga pendidikan masih sering dilakukan secara konvensional, seperti melalui hafalan tanpa konteks, atau latihan-latihan monoton yang kurang melibatkan siswa

secara aktif. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan penguasaan kosakata siswa karena proses belajar terasa membosankan dan kurang menantang. Siswa cenderung pasif, tidak antusias, bahkan mengalami kesulitan untuk mengingat dan menggunakan mufradat dalam konteks nyata (Arsyad, 2019).

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi pembelajaran, peneliti melakukan observasi awal di MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata siswa (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui mayoritas peserta didik masih menghadapi keterbatasan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Hal ini terlihat dari sulitnya siswa dalam mengingat arti kata, menggunakan kosakata dalam kalimat, serta memahami teks bacaan sederhana. Faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain keterbatasan media pembelajaran yang menarik, minimnya partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, serta pemanfaatan media pembelajaran yang masih terbatas dan monoton, karena guru hanya mengandalkan buku, sehingga metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.

Selain itu, subjek dalam penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri yang menjadi keunikan penelitian. Siswa MTsS Nurul Jihad Lalibo umumnya memiliki latar belakang yang beragam dengan tingkat penguasaan dasar bahasa Arab yang masih terbatas, serta belum terbiasa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran, yang berada di lingkungan dengan keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran digital. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* menjadi menarik untuk diteliti, karena diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya teknologi pendidikan, berbagai media pembelajaran interaktif telah dikembangkan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil pembelajaran siswa. Salah satunya adalah *Wordwall*, yaitu platform

digital yang menyediakan berbagai macam aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis, pencocokan kata, teka-teki silang, dan permainan edukatif lainnya. Media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih variatif dan menarik, sekaligus mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran (Pratama & Haryanto, 2023). Dengan menggunakan Wordwall, pembelajaran kosakata dapat dikemas secara lebih menarik, kompetitif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Razak et al. (2024) Penelitian ini mengkaji efektivitas platform digital seperti *Quizizz*, *Wordwall*, dan *Kahoot* dalam mendukung pembelajaran mandiri kosakata bahasa Arab. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* adalah platform paling efektif untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab, *Wordwall* memiliki keunggulan pada jumlah template permainan yang beragam dan kemudahan akses tanpa registrasi akun siswa, sehingga lebih ramah untuk pembelajaran kosakata secara mandiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *Wordwall* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menguasai *mufradat* secara lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Topik ini dipilih karena relevan dengan kebutuhan inovasi pembelajaran berbasis teknologi serta pentingnya penguasaan *mufradat* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan, maka peneliti mencoba untuk menerapkan media *Wordwall* sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sesuai dengan permasalahan yang ada. Maka judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara”, dengan harapan bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, interaktif, serta sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media *Wordwall* pada proses pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas VIII MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab di kelas VIII MTsS Nurul Jihad Lalibo Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pengajar dalam menerapkan media interaktif pada proses belajar mengajar, khususnya penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
Sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk mendukung proses pembelajaran interaktif, sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab.
 - b. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab. Karena media pembelajaran interaktif *Wordwall* dikemas dalam bentuk permainan sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa

Arab secara lebih efektif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi terkait penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas, dan dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pemahaman, dan pengalaman langsung bagi peneliti dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran *Wordwall*.

E. Batasan Istilah

1. Wordwall

Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis web yang menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, baik dalam bentuk permainan edukatif, latihan soal, maupun evaluasi pembelajaran. *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas yang bersifat *gamification*. Dalam penelitian ini, *Wordwall* dipergunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab, dengan memanfaatkan tiga bentuk aktivitas, yaitu *Open the Box*, *Quiz*, dan *Anagram*.

2. Kosakata

Kosakata merupakan kumpulan kata dalam suatu bahasa yang digunakan oleh penuturnya sebagai sarana berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, kosakata mengacu pada perbendaharaan kata bahasa Arab yang dipelajari oleh peserta didik untuk menunjang keterampilan berbahasa.

Kosakata yang dimaksud adalah kata-kata bahasa Arab yang terdapat pada materi pembelajaran kelas VIII, khususnya yang terkait

202210570311006
Yeti Rohayati
Prodi Pendidikan Bahasa Arab

dengan tema-tema tertentu seperti مهنة (profesi) dan مدرسة (sekolah). Penguasaan kosakata diukur melalui tes yang mencakup kemampuan mengenal kata, memahami maknanya, dan menggunakannya dalam kalimat.

